

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
SISWA KELAS IV MI DARUL MUTA'ALLIMIN  
TAWANGSARI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AIMMATUL MAZIYAH**

**NIM. D97215084**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
JULI 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aimmatul Maziyah  
NIM : D97215084  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Dasar/ PGMI  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 02 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



Aimmatul Maziyah

D97215084

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Aimmatul Maziyah

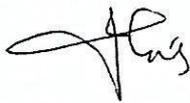
Nim : D97215084

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK TALK WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
SISWA KELAS IV MI DARUL MUTA'ALLIMIN  
TAWANGSARI SIDOARJO

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

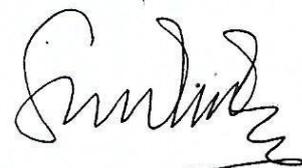
Surabaya, 02 Juli 2019

Pembimbing I



Wahyuniati, M. Si  
NIP. 198504292011012010

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I  
NIP: 197309102007011017

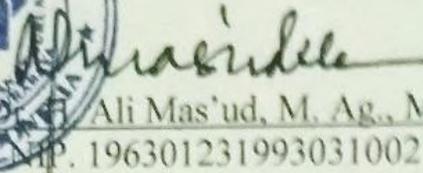
## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Aimmatul Maziyah ini telah dipertahankan  
di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,

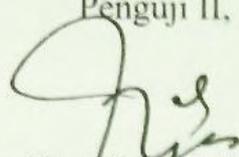


  
Ali Mas'ud, M. Ag., M.Pd. I.  
NIP. 196301231993031002

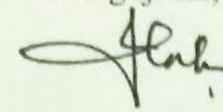
Penguji I,

  
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 197307222005011005

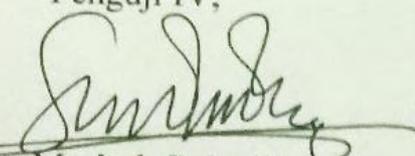
Penguji II,

  
Dr. Nur Wakhidah, M.Si.  
NIP. 197212152002122002

Penguji III,

  
Wahyuniati, M. Si.  
NIP. 198504292011012010

Penguji IV,

  
Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AIMMATUL MAZIYAH  
NIM : D97215084  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN DASAR  
E-mail address : aima.mazyah2315@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF

TIPE THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN

PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS IV MI DARUL MUTA'ALLIMIN

TAWANGSARI SIDARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Agustus 2019

Penulis

( AIMMATUL MAZIYAH )  
*nama terang dan tanda tangan*









































- a. Memahami masalah (*understanding the problem*)
- b. Merencanakan penyelesaian (*devising a plan*)
- c. Melaksanakan rencana (*carrying out the plan*)
- d. Memeriksa proses dan hasil (*looking back*)

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli yang telah dipaparkan, maka indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Menunjukkan pemahaman, yaitu siswa mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanya
- b. Memilih pendekatan dan metode pemecahan masalah, yaitu siswa mampu menggunakan rumus yang tepat untuk memecahkan masalah matematika
- c. Menyelesaikan masalah, yaitu siswa mampu menyelesaikan masalah matematika yang ada

Kriteria kemampuan pemecahan masalah didapat dari indikator kemampuan pemecahan masalah yang telah dipaparkan di atas. Dalam materi keliling dan luas bangun datar dapat diuraikan kriteria-kriterianya sebagai berikut:

- a. Siswa dikatakan mampu jika nilai tes dari indikator kemampuan pemecahan masalah  $\geq$  dari KKM kemampuan pemecahan masalah yaitu 69.

















































$$= \frac{1}{2} \times (2\pi r) \times r$$

$$= \pi \times r^2$$

Karena  $r = \frac{1}{2}d$ , maka  $L = \pi\left(\frac{1}{2}d\right)^2$

$$= \pi\left(\frac{1}{4}d\right)^2$$

$$= \pi \frac{1}{4}d^2$$

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa luas lingkaran L dengan jari-jari r atau diameter d adalah sebagai berikut:

$$L = \pi \frac{1}{4}d^2 \text{ atau } L = \pi r^2$$

Pada materi keliling dan luas bangun datar dalam buku paket matematika kelas 4 hanya dibatasi pada materi bangun datar persegi panjang, persegi, dan segitiga.

















- c. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa disetiap kelompok. Siswa secara individu diminta untuk mengungkapkan gagasan/ide mengenai apa yang diketahui, ditanyakan, dan model matematika dalam bentuk catatan sebelum berdiskusi dengan teman kelompoknya (*think*).
  - d. Setiap kelompok berdiskusi mengenai hasil catatannya yaitu dengan saling menukar ide/gagasan agar diperoleh kesepakatan-kesepakatan dalam kelompok (*talk*).
  - e. Siswa diminta untuk menliskan hasil diskusinya mengenai apa yang diketahui, ditanyakan, dan model matematika berdasarkan masalah yang ada dalam lembar kerja siswa (*write*).
  - f. Beberapa kelompok mewakili satu kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok yang lain
3. Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar



























tahap pra penelitian hanya sebesar 64 sedangkan KKM kemampuan pemecahan masalah yaitu 69. Sedangkan persentase siswa yang tuntas dalam kemampuan pemecahan masalah yaitu 39% lebih sedikit dibandingkan siswa yang tidak mampu yaitu 61%. Dalam hal ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran ini dirasa cocok karena siswa aktif melakukan kegiatan belajar melalui bimbingan guru. Peran aktif siswa ini sangat bermanfaat untuk menanamkan konsep materi bukan menghafal materi sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga dituntut untuk berpikir secara mandiri maupun berkelompok untuk dapat menyelesaikan suatu soal.

## **2. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran ( $2 \times 35$  menit). Pada siklus I terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah membuat kesepakatan dengan guru kelas untuk pelaksanaan siklus I. Selain itu pada tahap ini peneliti juga membuat indikator yang digunakan untuk menyusun RPP dan membuat tes evaluasi



















kelompok terlebih dahulu sebelum membagi siswa dalam kelompok-kelompok, kemudian memberikan intruksi kepada siswa agar berpikir secara mandiri terlebih dahulu untuk mengerjakan soal kelompok. Kegiatan ini merupakan tahap pertama dari model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) yaitu tahap *think* (berpikir). Setelah itu guru membagi siswa dalam 7 kelompok dan memberikan intruksi kepada siswa untuk berdiskusi menyelesaikan lembar kerja kelompok. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahap *talk* (berbicara) kemudian dilanjutkan dengan tahap *write* (menulis) yaitu masing-masing siswa menulis jawaban sesuai dengan yang telah mereka diskusikan dengan kelompoknya. Kegiatan TTW dapat dilihat pada lampiran hasil dokumentasi.

Setelah selesai, guru menyiapkan siswa agar duduk dengan rapi dengan mengajak mereka melakukan tepuk semangat, kemudian perwakilan dari 2 kelompok maju ke depan untuk menuliskan hasil kerja kelompok mereka sedangkan kelompok yang lain memberikan tanggapan dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan.

Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan lembar kerja individu untuk dikerjakan secara mandiri dan meminta siswa untuk mengumpulkan ke depan jika sudah selesai mengerjakan.













Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan seperti pemanfaatan waktu yang kurang maksimal. Hal itu disebabkan karena waktu terbuang banyak untuk menondisikan siswa sehingga pada siklus II dilakukan perbaikan dengan menambahkan *ice breaking* untuk mengondisikan siswa. Selain itu perbaikan yang dilakukan di siklus II yaitu guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok setelah melakukan tahap *think* (berpikir) karena di siklus I masih belum terlihat perbedaan dari tahap *think* (berpikir) dengan tahap *talk* (berbicara). Pada siklus I, pembagian kelompok dilakukan sebelum tahap *think* (berpikir) sehingga siswa mengabaikan untuk melaksanakan tahap *think* (berpikir) dan langsung berdiskusi dengan kelompok masing-masing yang merupakan bentuk penerapan dari tahap *talk* (berbicara).

Hasil analisis pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah mendapat kategori baik yaitu  $\geq 80$ , namun hasil tes evaluasi kemampuan pemecahan masalah siswa belum memenuhi indikator kinerja dalam penelitian ini sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa menjadi kategori sangat baik, dan hasil tes evaluasi kemampuan siswa sudah memenuhi indikator kinerja penelitian. Oleh karena itu, setelah siklus II tidak dilakukan siklus lanjutan.

















